

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terdapat pada puisi berjudul "MadīḤu al-Mulaṣṣami" karya ‘Abdu ar-Raḥman Yūsuf. Penelitian ini menggunakan teori semiotik, yaitu teori yang membahas tentang tanda yang terdapat pada puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis terhadap ekspresi tidak langsung dan pembacaan semiotik yang terdiri dari pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik.

Hasil penelitian ini adalah bahwa peristiwa *Ṭufan al-Aqsa* merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut serangan Hamas ke Israel pada tanggal 7 Oktober 2023 sebagai bentuk perlawanan terhadap pendudukan Israel. Serangan tersebut mendapatkan balasan dari Israel dengan lebih kejam, bahkan mereka melakukan genosida. Dalam puisi ini juga diungkapkan pujian terhadap pasukan Hamas yang secara konsisten menjalankan perintah agama Islam dan berjuang membela rakyat Palestina. Di sisi lain, pada puisi ini juga terdapat kritik untuk negara-negara Arab di sekitar Palestina yang tidak peduli dengan keadaan rakyat Palestina. Oleh karena itu bangsa Palestina harus berjuang sendiri.

Kata Kunci: ‘Abdu ar-Raḥman Yūsuf, "MadīḤu al-Mulaṣṣami", *Ṭufan al-Aqsa*

ABSTRACT

This study aims to reveal the meaning contained in the poem entitled "Madīhu al-Mulaşami" by 'Abdu ar-Raĥman Yūsuf. This research uses semiotic theory, which is a theory that discusses the signs contained in poetry. The method used in this research is the analysis of indirect expression and semiotic reading which consists of heuristic reading and hermeneutic reading.

This study discusses the meaning of the poem that discusses the Operation *Ṭufan al-Aqsa*. Operation *Ṭufan al-Aqsa* is a term used to refer to the Hamas attack on Israel on 7 October 2023 as a form of resistance to the Israeli occupation. The attack was responded by Israel with more cruelty, even committing genocide. The poem also praises the Hamas forces for consistently carrying out the commandments of Islam and fighting to defend the Palestinian people. On the other hand, this poem also criticises the Arab countries around Palestine that do not care about the Palestinian people. Therefore, the Palestinians must fight for themselves.

Keywords: 'Abdu ar-Raĥman Yūsuf, "Madīhu al-Mulaşami", Operation of *Ṭufan al-Aqsa*

ملخص

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن المعاني في المعنى قصيدة بعنوان "مديح المثلث" للشاعر عبد الرحمن يوسف. تستخدم الدراسة النظرية السيميائية أو السيميوطيقية، وهي النظرية التي تناقش العلامات الموجودة في القصيدة. تعتمد المنهجية المستخدمة في هذه الدراسة على تحليل التعبير غير المباشر والقراءة السيميوطيقية التي تتكون من القراءة الهروسطيقية و الهرمنيوطيقية. من خلال هذه الدراسة، تم الكشف عن المعنى في هذه القصيدة حديث طوفان الأقصى يعني اصطلاح هجوم حماس على إسرائيل في السابع من أكتوبر ٢٠٢٣ كنوع من المقاومة ضد الاحتلال الإسرائيلي. رد إسرائيل على هذا الهجوم أشد مما فعل بهم حماس حيث قامت بارتكاب إبادة جماعية. في هذه القصيدة، مدح حماس على استقامتهم لحماية فلسطين وشعبها. إضافة على ذلك، تتضمن القصيدة نقداً للدول العربية الأخرى التي لا تهتم بما حدث في فلسطين اهتماماً كبيراً، وتركت الفلسطينيين يضطرون لمقاومة إسرائيل بمفردهم.

الكلمة الدليلية : عبد الرحمن يسوف ، "مديح المثلث"، طوفان الأقصى